PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, MOTIVASI, JENIS PEKERJAAN DAN ANGGOTA KELUARGA TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

BERNADETH OLIVIANKA

NIM. B1011221022

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Bernadeth Olivianka
NIM	:	B1011221022
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengrauh Pendapatan Per Kapita, Motivasi, Jenis Pekerjaan dan Anggota Keluarga Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juli 2026



Bernadeth Olivianka
NIM. B1011221022

PENANGGUNG JAWAB TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Bernadeth Olivianka
NIM	: B1011221022
Program Studi	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Tanggal Ujian	: Rabu, 01 Juli 2026
Judul TA	:Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Motivasi, Jenis Pekerjaan dan Anggota Keluarga Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Seluruh data dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara jujur dan sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta tidak mengandung unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika atau peraturan akademik Universitas Tanjungpura, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi yang saya tempuh.

Pontianak, 30 Juli 2026

Bernadeth Olivianka

NIM. B1011221022

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, MOTIVASI, JENIS PEKERJAAN DAN ANGGOTA KELUARGA TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA

Penanggung Jawab Yuridis

Bernadeth Olivianka
B1011221022

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	1 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	16/07/26	
		NIP 196303171986032002		
2.	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.	15/07/26	
		NIP 196912011994032004		
3.	Anggota Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.S.E.I.	8/07/26	
		NIP 199307212022031012		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 22 JUL 2026
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap proses yang dilalui, baik suka maupun duka, merupakan bagian dari pembelajaran yang tidak terlepas dari pertolongan dan kehendak-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada Tuhan yang selalu menyertai penulis. Meskipun banyak gelombang yang dihadapi, penyertaan Tuhan selalu memberikan kekuatan sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Meskipun tidak sesuai dengan waktu yang penulis inginkan, penelitian ini tetap dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih karena di setiap kesulitan selalu diberikan kekuatan, sehingga penulis selalu percaya bahwa penyertaan Tuhan tidak pernah berhenti dari awal hingga akhir penulisan ini selesai.
2. Kepada sosok ibu penulis yang selalu menemani penulis ke mana pun penulis pergi, menemani di saat penulis berjuang mendapatkan ACC dari dosen pembimbing, terima kasih atas doa tulus yang selalu dipanjatkan setiap malam di saat penulis sudah tertidur. Kepada kakek penulis yang selalu memberikan bantuan dana selama pengeluaran di masa perkuliahan ini, penulis tidak dapat membalas, semoga kebaikan mereka akan kembali kepada mereka.
3. Kepada Fransiskus Satrio yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir, semoga kebaikan akan kembali kepada dia. Terima kasih atas pertolongan dan tangan yang selalu terbuka di saat penulis meminta pertolongan dalam hal kecil ataupun besar. Kebaikan beliau akan selalu menjadi pengingat bagi penulis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan atas bantuan beliau juga. Terima kasih atas kesabaran yang diberikan selama menghadapi penulis ini sepanjang masa perkuliahan. Bersama atau tidaknya nanti beliau dengan penulis, semoga beliau selalu tahu bahwa setiap kebaikannya akan selalu penulis ingat sampai kapan pun. Penulis berharap di masa yang akan datang beliau akan menjadi orang sukses dalam hal apa pun, dan setiap keinginan yang dia inginkan akan terkabul. Penulis berharap semoga kelak beliau juga bisa melanjutkan dan merasakan yang namanya bangku perkuliahan, dan penulis berharap di saat hari itu datang, penulis masih bersama beliau, dan gantian penulis yang akan mendukung dia sampai beliau akhirnya mendapatkan gelar. Nanti kita rayakan hal kecil itu bersama-sama. Doa tulus akan selalu penulis panjatkan untuk kehidupan beliau.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura periode 2023–2027.
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Prof. Dr . Hj. Fariastuti, S.E., M.A., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Faishol Luthfi, S.E., M.S.E.I., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan evaluasi demi perbaikan karya ilmiah ini.
11. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama masa studi penulis
12. Kepada sahabat-sahabat beban saya, Dwi Saptariana dan Vita Luciana**,** yang sudah bersama penulis semenjak di bangku SMA, maba, hingga akhirnya penulis berada di titik akhir perkuliahan ini, semoga kebaikan kalian akan kembali kepada kalian di mana pun nanti kita berada. Semoga kalian selalu dikelilingi oleh orang-orang baik dan tulus, dan semoga suatu saat penulis dapat bertemu kembali bersama kalian di kota lain, di versi kalian yang sudah sukses, jadi apa pun nantinya mereka di masa depan. Semoga mereka selalu bisa merayakan hal kecil atas pencapaian mereka sendiri. Apa pun kesulitan yang mereka hadapi nantinya, penulis berharap mereka dapat menyelesaikannya sendiri, karena penulis tahu mereka adalah sosok perempuan yang mandiri dan bisa berdiri dengan kedua kakinya sendiri. Jikalau nanti penulis tidak dapat bertemu atau berjumpa dengan mereka, penulis berharap mereka selalu tahu bahwa doa tulus akan selalu penulis panjatkan untuk kehidupan mereka.
13. Kepada circle penulis, yaitu YOI: Seliy Mardia, Lailatus Saripah, Mardiya Awaliyah, Florentina Nia, Gita, Rahmawati Saputri, Rima Cipta, dan Yasinta Pretty. Merekalah yang sudah menemani penulis dari awal hingga akhir, dari yang hanya mengenal nama hingga akhirnya mengenal pribadi masing-masing. Terima kasih karena sudah membuktikan bahwa bangku perkuliahan tidaklah semenakutkan itu. Terima kasih untuk setiap bookingan bangku di setiap mata kuliah, bekal yang selalu dibagi bersembilan, dan setiap perayaan kecil di setiap ulang tahun, sampai akhirnya penulis merasa selalu dicintai selama di kota perantauan ini. Apa pun yang terjadi ke depannya, semoga setiap kenangan indah bersama akan selalu terkenang di setiap memori masing-masing. Semoga suatu saat penulis masih bisa bertemu meskipun harus ada jarak kota nantinya. Penulis berharap di mana pun mereka nanti dan menjadi apa pun mereka nanti, semoga mereka selalu bisa merayakan hal kecil dari setiap kesuksesan mereka, dan semoga di kehidupan lainnya mereka masih akan menjadi sahabat penulis.
14. Last but not least, kepada sosok perempuan yang selalu mengusahakan dirinya sendiri apa pun yang terjadi, yaitu Bernadeth Olivianka. Hai anak perempuan manja, gak nyangka kan udah di tahap nulis ini? Sekarang percaya kan bahwa akhirnya apa yang kamu impikan bisa terwujud, meskipun dirimu tidak seterang yang lain, tapi pada akhirnya kamu sampai di tahap terakhir dalam bab ini. Terima

kasih untuk selalu berjalan meskipun harus nangis. Terima kasih untuk selalu revisi meskipun sering kali ingin menyerah. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Apa pun yang terjadi ke depannya, semoga kamu selalu percaya bahwa dalam kesulitan apa pun itu, kamu akan selalu bisa berdiri dengan kakimu sendiri. Ke depannya, di kota mana pun Tuhan menuntun, semoga kamu selalu bisa beradaptasi dalam hal apa pun. Semoga kamu selalu dikelilingi orang-orang baik di mana pun kamu berada. Jadi, apa pun nantinya, percayalah kamu sudah berada di titik kemenanganmu sendiri. Tetaplah mekar dan hidup, sesulit apa pun rintangannya di depan nanti. Jangan lupa untuk selalu merayakan hal kecil nantinya. Tolong kurangi rasa takut dan overthinking yang ada di dalam diri sendiri. Hidup tidak selalu semenakutkan itu, cukup jalani semuanya dan percaya bahwa setiap kesulitan akan selalu ada masa akhirnya. The last, proud of u, Olip.

PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, MOTIVASI, JENIS PEKERJAAN DAN ANGGOTA KELUARGA TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA

[1]Bernadeth Olivianka
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effects of per capita income, travel motivation, type of employment, and family size on the number of domestic tourist visits. The study is descriptive and causal, using panel data from 34 provinces in Indonesia for the period 2018–2023. The analysis was conducted using multiple linear regression with the Fixed Effect Model (FEM) as the best-fitting model. The results show that per capita income and travel motivation have a positive and significant effect on the number of visits, indicating that higher income and motivation lead to more tourist visits. The proportion of informal workers has a negative and significant effect, as unstable income limits the ability to travel. Meanwhile, family size has a negative but insignificant effect, suggesting that an increase in dependents does not substantially affect the frequency of tourist visits.

Keywords: *Per capita income, Travel motivation. Type of employment, Family size, Domestic tourist visits.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, motivasi berlibur, jenis pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Penelitian ini bersifat deskriptif dan kausalitas, dengan menggunakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia periode 2018–2023. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan per kapita dan motivasi berlibur berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan, artinya semakin tinggi pendapatan dan motivasi, semakin banyak kunjungan wisatawan. Proporsi pekerja informal berpengaruh negatif dan signifikan karena pendapatan yang tidak tetap membatasi kemampuan melakukan perjalanan wisata. Sementara itu, jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, menunjukkan bahwa bertambahnya anggota keluarga tidak secara nyata mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan.

Kata kunci: Pendapatan per kapita, Motivasi berlibur, Jenis pekerjaan, Anggota keluarga, Kunjungan wisatawan domestik.

[1]b1011221022@student.untan.ac.id

PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, MOTIVASI, JENIS PEKERJAAN, DAN ANGGOTA KELUARGA TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, perkembangan pariwisata domestik dapat dilihat melalui jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) yang terus mengalami peningkatan, terutama setelah pemulihan pascapandemi Covid-19. Pada tahun 2023, jumlah perjalanan wisnus mencapai 825,79 juta perjalanan. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang masih berada di bawah tingkat sebelum pandemi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya mobilitas wisatawan domestik belum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi secara optimal, sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan wisnus di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, motivasi berlibur, pekerja sektor informal, dan rata-rata anggota keluarga terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Indonesia selama periode 2018–2023. Pendapatan per kapita dan motivasi berlibur diperkirakan dapat meningkatkan permintaan terhadap perjalanan wisata, sedangkan tingginya proporsi pekerja sektor informal berpotensi menurunkan aktivitas wisata karena pendapatan yang relatif kurang stabil. Selain itu, rata-rata anggota keluarga juga dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata melalui besarnya pengeluaran yang harus ditanggung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan permintaan pariwisata domestik serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kinerja sektor pariwisata Indonesia.

2. Permasalahan

Meskipun pendapatan per kapita dan motivasi berlibur meningkat, pekerja sektor informal menurun yang artinya pekerja sektor formal meningkat sehingga kontribusinya dalam mendorong jumlah kunjungan wisnus masih belum optimal karena, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 278,7 juta jiwa dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,67% pada 2023, jumlah kunjungan wisnus masih rendah dan berpotensi untuk terus ditingkatkan lagi dalam mendorong aktivitas sektor pariwisata dan perekonomian Indonesia.

3. Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jenis pekerjaan terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh anggota keluarga terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan diuji menggunakan data panel, yaitu gabungan data time series (2018–2023) dan data cross section (34 provinsi). Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Model *Fixed Effect* merupakan model yang paling tepat digunakan dalam analisis data panel penelitian ini. Pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisnus, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan diikuti oleh peningkatan jumlah kunjungan wisnus. Koefisien regresi sebesar 2,0855 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan per kapita sebesar 1% akan meningkatkan jumlah kunjungan wisnus sebesar 2,0855%. Selain itu, motivasi berlibur juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisnus. Koefisien regresi motivasi berlibur sebesar 0.2209 yang menunjukan bahwa setiap peningkatan motivasi belibur sebesar 1% akan mendorong jumlah kunjungan wisnus sebesar 0.2209%. Sebaliknya, pekerja sektor informal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisnus, yang berarti peningkatan pekerja sektor informal akan menurunkan jumlah kunjungan wisnus. Koefisien regresi sebesar 0,0585 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pekerja sektor informal sebesar 1% akan menurunkan jumlah kunjungan wisnus sebesar 0,0585%. Sementara itu, jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisnus, dengan koefisien regresi sebesar 0,0285, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu anggota keluarga cenderung menurunkan jumlah kunjungan wisnus sebesar 0,0285%.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pendapatan per kapita dan motivasi berlibur berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisnus. Sementara itu, pekerja sektor informal dan jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisnus, dengan jenis pekerjaan sektor informal berpengaruh signifikan,

sedangkan jumlah anggota keluarga tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dari empat variabel yang digunakan sebagai faktor pendorong kunjungan wisata, terdapat tiga variabel yang mendukung teori permintaan pariwisata. Rekomendasi untuk pemerintah yaitu mendorong pekerja sektor informal menjadi pekerja sektor formal guna meningkatkan pendapatan sehingga jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat. Selain itu, pengelola destinasi perlu meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisata untuk mendorong motivasi berlibur serta minat kunjungan wisatawan.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 4
   Landasan Teori 4
   Kajian Empiris 4
   Kerangka Konseptual 6
   Hipotesis Penelitian 6
3. METODE PENELITIAN 6
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 8
   4.1 Hasil Penelitian 8
   4.2 Pembahasan 10
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 11

DAFTAR RUJUKAN 12
LAMPIRAN 15
Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel Penelitian 15
Lampiran 2. Data Olahan Hasil Regresi 19
   Fixed Effect Model (FEM) 19
   Redundant Fixed Effects Tests atau Uji Chow 20
   Uji Hausman 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2018 - 2023 2
Gambar 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2023 2
Gambar 3 Kerangka Konseptual 6

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peringkat Lima Tertinggi Negara Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan, 2025 1
Tabel 2 Pendapatan Per Kapita, Motivasi Berlibur, Pekerja Informal, dan Rata-Rata Anggota Keluarga, Indonesia, 2018-2023 3
Tabel 3 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman 8
Tabel 4 Hasil Estimasi Model Data Panel 9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel Penelitian.....15
Lampiran 2. Data Olahan Hasil Regresi.....19
Fixed Effect Model (FEM).....19
Redundant Fixed Effects Tests atau Uji Chow 20
Uji Hausman 21

1. PENDAHULUAN

Wisatawan nusantara (wisnus) merupakan warga negara Indonesia yang melakukan perjalanan dalam negeri selama kurang dari 6 bulan, tanpa tujuan mencari penghasilan atau melakukan aktivitas rutin seperti sekolah atau bekerja. Perjalanan ini mencakup kunjungan ke objek wisata, menginap di akomodasi komersial, atau menempuh jarak minimal 100 km pulang-pergi (Badan Pusat Statistik, 2020). Jumlah kunjungan wisnus merupakan indikator penting dalam melihat minat dan partisipasi masyarakat terhadap pariwisata dalam negeri, sekaligus mencerminkan kesadaran untuk mengeksplorasi potensi daerah dan mendukung perekonomian melalui sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk menikmati waktu luang atau berlibur, termasuk segala bentuk persiapan yang mendukung kegiatan tersebut. Seiring perkembangannya, pariwisata memegang peranan penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Banyak negara secara serius mengelola potensi pariwisata dan menjadikannya sebagai salah satu sektor utama dalam menghasilkan devisa (Wibowo et al., 2017). Indonesia memiliki daya tarik wisata yang beragam, sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pariwisata memiliki peran nyata dalam meningkatkan perekonomian Indonesia (Dewi, 2024).

Selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat melalui kebutuhan rekreasi. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial, kepuasan terhadap waktu luang, serta kondisi batin (Rahayu, 2016). Oleh karena itu, sektor pariwisata memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat.

Tabel 1

Peringkat Lima Tertinggi Negara Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan, 2025

Peringkat	Negara	Skor
1	Indonesia	8,30%
2	Israel	7,87%
3	Filipina	7,71%
4	Meksiko	7,64%
5	Polandia	7,55%

Sumber: Global Flourishing Study, Harvard Human Flourishing Program 2025

Data *Global Flourishing Study* yang diselenggarakan oleh Harvard University menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara dengan tingkat kesejahteraan tertinggi (Tabel 1). Penilaian ini didasarkan pada lima indikator utama, yaitu kebahagiaan, kesehatan fisik dan mental, makna hidup, karakter moral, dan hubungan sosial, yang menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh

kemakmuran ekonomi. Indonesia memperoleh skor tertinggi sebesar 8,30%, melampaui Israel di peringkat kedua dengan skor 7,87% serta Polandia di peringkat kelima dengan skor 7,55%.

Salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan yaitu melakukan perjalanan wisata, yang dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang. Jumlah kunjungan wisnus cenderung meningkat dari tahun ke tahun (Gambar 1). Pada 2018, tercatat sebanyak 303 juta kunjungan, kemudian naik menjadi 722 juta kunjungan pada 2019. Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah kunjungan wisnus menjadi 518 juta pada 2020 akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Jumlah kunjungan mulai pulih menjadi 603 juta pada 2021 dan mencapai jumlah tertinggi sebesar 825 juta kunjungan pada 2023, melampaui capaian sebelum pandemi.

Gambar 1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2018-2023

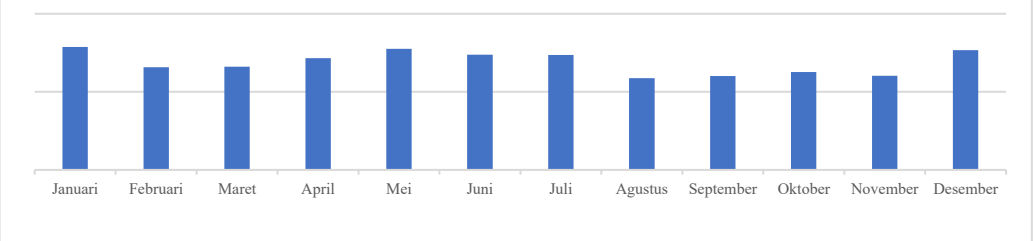


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Jumlah kunjungan wisnus lebih tinggi pada Januari dan Desember seiring dengan libur akhir tahun dan libur sekolah (Gambar 2). Selain itu, pada Mei juga terjadi peningkatan kunjungan karena adanya momentum libur Hari Raya Idul Fitri yang dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan perjalanan mudik sekaligus berwisata bersama keluarga. Sementara itu, pada bulan Agustus hingga November, jumlah kunjungan cenderung menurun karena tidak adanya libur panjang, sehingga aktivitas wisata relatif berkurang.

Gambar 2

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Tabel 2

Pendapatan Per Kapita, Motivasi Berlibur, Pekerja Informal, dan Rata-Rata Anggota Keluarga, Indonesia, 2018-2023

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisnus (Juta Perjalanan)	Pendapatan Per Kapita (Ribu rupiah)	Motivasi Berlibur (%)	Pekerja Informal (%)	Rata-Rata Anggota Keluarga (Jiwa)
2018	303,40	39.340,56	42,85	56.98	3,9
2019	722,15	41.021,61	47,61	55,88	3,9
2020	518,58	39.778,68	25,21	60,47	3,6
2021	603,02	40.780,75	20,79	59,42	3,5
2022	734,86	42.471,45	28,87	58,21	3,7
2023	825,79	44.139,37	44,17	57,11	3,7

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Untuk melakukan perjalanan wisata, seseorang memerlukan pendapatan yang dapat dilihat dari pendapatan per kapita yang menunjukkan tren meningkat dari tahun ke tahun (Tabel 2). Pada 2020, pendapatan per kapita sempat menurun menjadi 39,7 juta akibat pandemi Covid-19. Selanjutnya menunjukkan pemulihan pada 2021 dengan peningkatan menjadi 40,7 juta hingga mencapai 44,1 juta pada 2023, bahkan telah melampaui kondisi sebelum pandemi.

Jumlah wisnus dengan motivasi berlibur menunjukkan tren yang berfluktuasi. Persentase wisnus pada 2018 meningkat dari 42,85% menjadi 47,61% pada 2019. Selanjutnya, persentase tersebut menurun pada periode 2020–2022 sebelum kembali meningkat hingga mencapai 44,17% pada 2023, yang menunjukkan bahwa wisnus kembali melakukan kunjungan dengan tujuan berlibur.

Keputusan untuk berlibur juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan terdiri atas pekerja sektor formal dan sektor informal. Pekerja sektor formal mendukung aktivitas wisata karena memiliki pendapatan yang stabil sehingga mendorong wisnus untuk melakukan kunjungan wisata. Sebaliknya, pekerja sektor informal dengan pendapatan yang kurang stabil menurunkan kunjungan wisata. Apabila pekerja sektor formal menurun, maka peluang untuk berwisata berkurang, maka sebaliknya pekerja sektor informal akan meningkat. Persentase pekerja sektor informal tercatat sebesar 56,98% pada 2018 dan sedikit menurun menjadi 55,88% pada 2019. Kemudian meningkat menjadi 60,47% pada 2020 akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak pekerja sektor formal mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan beralih ke sektor informal. Selanjutnya, persentase pekerja sektor informal mengalami penurunan pada periode 2021–2023 hingga mencapai 57,11% pada 2023.

Jumlah anggota keluarga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisnus karena anggota keluarga juga berdampak terhadap biaya wisata

perjalanan. Rata-rata anggota keluarga tidak mengalami perubahan yang berarti sepanjang 2018–2023 dan berada antara 3,5 dan 3,9 jiwa.

Meskipun pendapatan per kapita dan motivasi berlibur meningkat, pekerja sektor informal menurun yang artinya pekerja sektor formal meningkat sehingga kontribusinya dalam mendorong jumlah kunjungan wisnus masih belum optimal karena, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 278,7 juta jiwa dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,67% pada 2023, jumlah kunjungan wisnus masih rendah dan berpotensi untuk terus ditingkatkan lagi dalam mendorong aktivitas sektor pariwisata dan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk 1) menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita terhadap jumlah kunjungan wisnus, 2) menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berlibur terhadap jumlah kunjungan wisnus, 3) menguji dan menganalisis pengaruh jenis pekerjaan informal terhadap jumlah kunjungan wisnus, 4) menguji dan menganalisis pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap jumlah kunjungan wisnus.